

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan, penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik yang sangat kompleks. Di era globalisasi, rumah sakit perlu mempersiapkan diri agar dapat bersaing, Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat menyebabkan meningkatnya tuntutan masyarakat bagi rumah sakit untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang cepat dan profesional terhadap kebutuhan informasi medis. rumah sakit wajib menjalankan rekam medis dengan baik.

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia No 44 Tahun 2009) pasal 1 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. rumah sakit (RS) merupakan suatu tempat yang memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat luas yang sedang mengalami keluhan penyakit, luka dan bagi mereka yang mau melahirkan.

Permenkes (Permenkes RI No. 269 Th. 2008,) rekam medis (RM) adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan kepada pasien. tujuan dari pengelolaan.

Rekam Medis adalah sebagai penunjang tercapainya tertib administrasi dan manajemen dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Dengan tertib admistrasi maka kegiatan tata usaha di rumah sakit tentang pengarsipan berkas tidak tumpang tindih sehingga data yang terekam valid. Salah satu aturan yang melekat pada penyelenggaraan rekam medis adalah keberadaan Standar Prosedur Operasional (SPO) penyelenggaraan rekam medis di lingkungan Rumah Sakit untuk melayani pasien dengan baik juga mampu mengelola rekam medis. Petugas Rekam Medis selain mampu mengelola rekam medis juga harus melihat dari ketepatan dalam pengembalian berkas rekam medis secara tepat waktu sehingga tidak berpengaruh pada pelayanan yang ada.

Berdasarkan Pedoman Rekam medis rumah sakit di Indonesia (Depkes RI, 1997) dinyatakan bahwa: ‘‘Tata cara pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke instalasi rekam medis paling lambat 2x24 jam setelah pasien keluar rumah sakit. Salah satu faktor yang mendukung didalamnya adalah ketepatan waktu pengambalian BRM ke instalasi rekam medis dengan waktu yang tepat Berikut adalah data sekunder yang diperoleh dari rumah sakit rumah sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya.

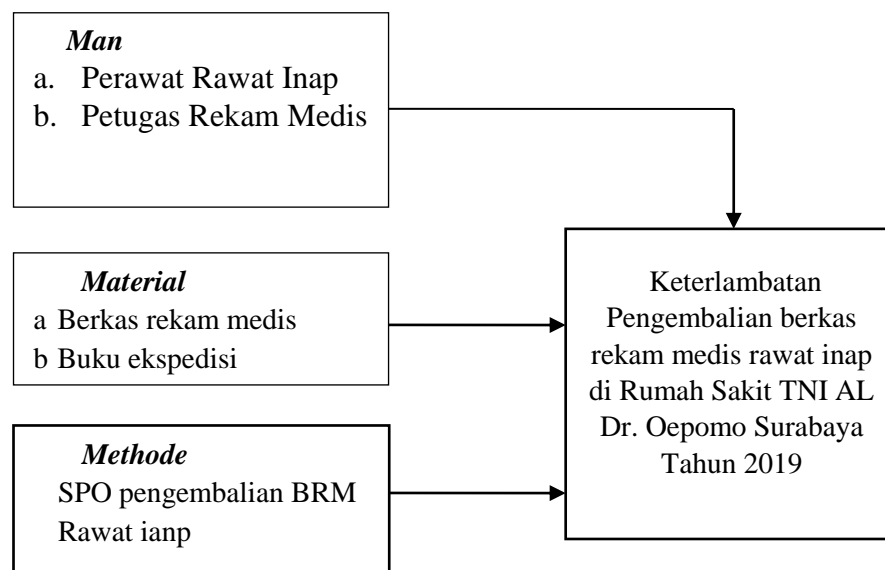
Tabel 1.1 Data Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis

No	Jumlah Brm	Keterlambatan Pengembalian	Persentase(%)
1.	27	2-5 hari	67.5%
2.	7	6-9 hari	17.5 %
3.	6	10-12 hari	15 %
Total	40	Jumlah hari	100 %

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa dari 40 Berkas Rekam Medis rawat inap terdapat 40 Berkas Rekam Medis yang mengalami keterlambatan pengembalian lebih dari 2x24 jam.

Berdasarkan pedoman pengelolaan rekam medis rumah sakit di Indonesia tata cara pengembalian berkas rekam medis ke instalasi rekam medis paling lambat 2x24 jam setelah pasien keluar rumah sakit (Depkes RI 1997:1008)'' Hal tersebut akan mempengaruhi dampak pada kinerja petugas, untuk memberikan pelayanan Kesehatan.

1.2 Identifikasi Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Masalah

Dari gambar tersebut kemungkinan yang mengakibatkan keterlambatan pengembalian BRM Instalasi rawat inap rekam medis serta faktor yang menjadi penyebab keterlambatan pengembaliann BRM sebagai berikut:

1. Perawat rawat inap, dan petugas rekam medis Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya faktor kemungkinan penyebab masalahnya kurangnya

pemahaman petugas tentang prosedur pengembalian berkas rekam medis dan kurangnya kepatuhan petugas untuk pengembalian berkas rekam medis rawat inap

2. Berkas Rekam Medis yang kemungkinan menyebabkan timbulnya masalah adalah masih di bawah oleh dokter untuk dilengkapi pengisiannya
3. Buku Eskpedisi kemungkinan menyebabkan timbulnya masalah adalah apabila tidak diisi dapat mempengaruhi kesulitan pencarian berkas rekam medis pada pelayanan selanjutnya
4. SPO (Standar Prosedur Operasiaonal) kemungkinan menyebabkan masalah adalah apabila pelaksanaan spo belum terlaksanana sesuai yang ada di rumah sakit dapat mempengaruhi pengembalian berkas rekam medis rawat inap maupun rawat jalan ke unit rekam medis.

1.3 Rumusan Masalah

1. Faktor apa saja penyebab keterlambatan pengembalian bekas rekam medis rawat inap ditinjau dari kepatuhan dan pemahamana petugas di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya ?
2. Bagaimana Pelaksanaan SPO Pengembalian Berkas Rekam Medis di TNI AL Dr. Oepomo Surabaya ?
3. Bagaimana evalusai faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya ?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya

1.4.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian Berkas Rekam Medis rawat inap ditinjau dari Kepatuhan dan pemahaman petugas di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya
2. Mengidentifikasi pelaksanaan pengembalian BRM berdasarkan Standar Prosedur Operasional (SPO) di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya
3. Mengevaluasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis Rawat Inap berdasarkan SPO di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

1. Dapat membandingkan teori yang diperoleh dari kampus dengan yang ada di tempat penelitian terutama mengenai pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program D3 STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya.

1.5.2 Bagi Rumah Sakit

1. Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi rumah sakit ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja rekam medis di masa mendatang guna meningkatkan kelancaran pengembalian berkas rekam medis di bagian rekam medis
3. Sebagai bahan informasi, masukan serta saran tentang pengembalian berkas rekam medis di Rumah Sakit TNI AL Dr. Oepomo Surabaya.

1.5.3 Bagi Stikes Yayasan RS.Dr.Soetomo

1. Menambah referensi perpustakaan STIKES Yayasan Dr. Soetomo Surabaya dan untuk dasar acuan pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Sebagai tolak ukur sejauh mana ilmu rekam medis diterapkan terutama mengenai pengembalian berkas rekam medis rawat inap.